

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian buah *loka pere* (*Musa* sp.) memiliki daya simpan hingga hari ke 14 masa penyimpanan, di mana pada hari ke 14 warna buah *loka pere* (*Musa* sp.) menunjukkan indeks 9 sesuai dengan tabel 4.1.
2. Buah *loka pere* mengalami pematangan yang lebih lambat dibandingkan dengan buah pisang kepok (*Musa paradisiaca* L.) dari parameter pengamatan pada warna, kandungan pati, kadar gula, kandungan TSS (Total Soluble Solid), kekerasan buah, volume buah, susut bobot buah dan rasio berat daging dan berat kulit buah.
3. Buah *loka pere* (*Musa paradisiaca* L.) yang di letakkan pada tempat terbuka lebih cepat mengalami pemasakan dibandingkan pada kondisi pengemasan yang tertutup, namun pada kondisi tertutup buah *loka pere* (*Musa paradisiaca* L.) mengalami peningkatan kandungan air pada hari ke 12 dan 14 pengamatan sehingga terdapat pertumbuhan jamur pada buah *loka pere* (*Musa paradisiaca* L.).
4. Modul Pertumbuhan dan Perkembangan pada tumbuhan mencantumkan contoh hormone yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada buah lokal di kabupaten Majene yaitu buah *loka pere* (*Musa* sp.) yang di bandingkan dengan buah pisang kepok (*Musa paradisiaca* L.).

B. Saran

1. Penelitian ini dapat dikembangkan pada kandungan air yang terdapat pada buah *loka pere* dengan kondisi pengemasan tertutup.
2. Pematangan buah *loka pere* dapat dibandingkan dengan pisang jenis lainnya.
3. Modul Pertumbuhan dan Perkembangan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pembelajaran untuk bahan ajar berbasis konvensional.